

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar matematika yang dikembangkan melalui model pembelajaran berbasis masalah termasuk dalam kategori valid, praktis, dan efektif ditinjau dari kriteria masing-masing, yaitu:
  - a. Bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dengan nilai rata-rata total validitas RPP sebesar 4,575, buku siswa sebesar 4,496, LAS sebesar 4,526, butir soal tes kemampuan komunikasi matematik dan butir pernyataan angket sikap keterampilan sosial juga telah berada pada kategori valid.
  - b. Bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis ditinjau dari:
    - (1) penilaian ahli/praktisi menyatakan bahwa bahan ajar berbasis masalah yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi; dan (2) keterlaksanaan bahan ajar telah mencapai kategori tinggi pada uji coba I yaitu sebesar 3,82 dan mencapai kategori sangat tinggi pada uji coba II yaitu sebesar 4,17.
  - c. Bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari:
    - (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai 82,35% pada uji coba II; (2) respon siswa positif terhadap komponen-komponen bahan ajar dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan telah mencapai lebih dari 80%; dan (3) kemampuan guru

mengelola pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 4,22 yang berada pada kategori baik ( $3,50 \leq KG \leq 4,50$ ).

2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa menggunakan bahan ajar berbasis masalah pada materi bangun ruang kubus dan balok adalah sebesar 17,64%. Pada posttest uji coba I ketuntasan klasikal yang diperoleh sebesar 61,76% dan pada uji coba II sebesar 82,35%. Kemudian hasil N-gain pada uji coba I sebesar 0,30 yang termasuk pada kategori sedang. Rincian hasil N-gain pada uji coba I adalah terdapat 1 orang siswa yang mengalami peningkatan. Kemudian hasil N-Gain pada uji coba I sebesar 0,30 dan meningkat pada uji coba II sebesar 0,36 yang termasuk pada kategori sedang.
3. Peningkatan kemandirian belajar siswa menggunakan bahan ajar berbasis masalah mencapai rata-rata sebesar 79,18 pada uji coba I dan meningkat menjadi 82,21 pada uji coba II. Di samping itu, rata-rata setiap indikator kemandirian belajar siswa meningkat dari uji coba I ke uji coba II.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis masalah pada materi bangun ruang kubus dan balok telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan bahan ajar ini guna menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi matematik siswa khususnya siswa kelas VIII SMP/MTs.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan komunikasi matematik agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator menjelaskan ide atau jawaban yang diperoleh melalui tulisan, baik berupa gambar, tabel, diagram, maupun aljabar

3. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, dan melakukan tahap penyebaran (*dissaminate*) agar bahan ajar yang dihasilkan dapat diterapkan untuk sekolah SMP/MTs yang lain.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY